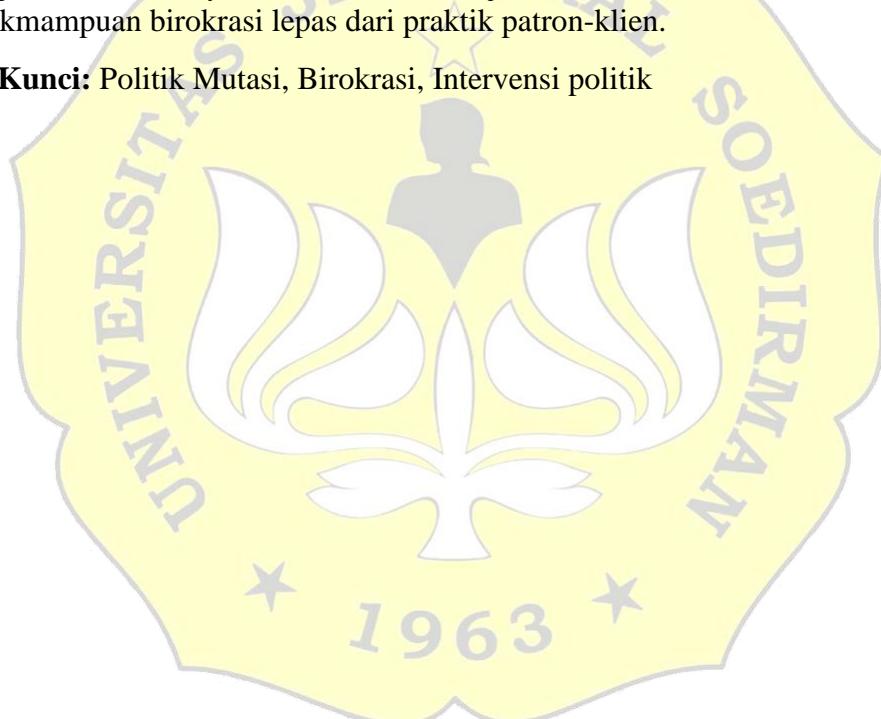


## RINGKASAN

Mutasi menjadi hal yang diperlukan dalam sebuah birokrasi guna melakukan penyegaran terhadap para birokrat yang nantinya dapat berpengaruh pada kinerja mereka. Proses mutasi kerap kali dikaitkan dengan hadirnya politik dalam pelaksanaannya, sehingga muncul anggapan bahwa mutasi dapat diintervensi oleh politik. Berdasarkan pandangan tersebut, maka perlu diketahui bagaimana politik mutasi jabatan birokrasinya serta bentuk intervensi politik seperti apa yang terjadi dalam mutasi yang dilakukan di bagian Tata Usaha Bupati Kabupaten Banyumas tahun 2013. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan hadirnya intervensi politik dalam pelaksanaan mutasi di bagian Tata Usaha Bupati tahun 2013 melalui dinamika mutasi yang terjadi, serta praktik patron-klien oleh bupati petahana yang berhasil membangun loyalitas pada PNS-nya. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu birokrasi menjadi tidak bisa netral akibat dari ketidakmampuan birokrasi lepas dari praktik patron-klien.

**Kata Kunci:** Politik Mutasi, Birokrasi, Intervensi politik



## SUMMARY

*Mutations are necessary in a bureaucracy in order to refresh bureaucrats which can later affect their performance. The process of mutation is often associated with the presence of politics in its implementation, resulting in the notion that mutations can be intervened by politics. Based on this view, it is necessary to know how the politics of bureaucratic position transfer and what forms of political intervention occurred out in the Administrative Division of the Banyumas Regency in 2013. The method used is a qualitative research method with a case study approach. The result of the study show the presence of political intervention in the implementation of mutations in the Administrative Division of the Regent in 2013 through the dynamics of the mutations that occurred, as well as patron-client practices by the incumbent regents who managed to build loyalty to their civil servants. The conclusion of this study is that the bureaucracy cannot be neutral as a result of the bureaucracy's inability to escape patron-client practices.*

**Keywords:** Movement Politics, Bureaucracy, Political Intervention

